

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kehamilan ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan pada trimester I, Trimester II, dan Trimester III. Pada proses kehamilan berlangsung banyak perubahan yang terjadi pada tubuh seorang wanita. Perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran pada sebagian besar ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III biasanya terjadi edema dependen, sering kencing, kram pada kaki, nyeri pinggang, varises pada kaki/vulva, hemorrhoids, dan konstipasi. Perubahan yang dialami wanita hamil tersebut akan menyebabkan ketidaknyamanan (Varney, 2007). Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III yaitu sering kencing 96,7%, nyeri punggung 77,8%, oedema 75%, ga ngguan nafas 50% (Sulistyawati. A, 2011).

Pada saat melakukan observasi atau studi pendahuluan di tempat penelitian diketahui 14 ibu hamil mengalami sering kencing yaitu ibu hamil Trimester I sebanyak 4 orang (28,6%), Trimester II sebanyak 1 orang (7,1%) dan Trimester III sebanyak 9 orang (64,3%). Dari 9 ibu hamil Trimester III yang mengalami sering kencing hingga mengganggu aktivitas salah satunya adalah perempuan "EK". Perempuan "EK" merasa tidak nyaman ketika melakukan aktivitas dan mengalami gangguan tidur di malam hari karena sering kencing.

Sering kencing pada ibu hamil disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga ibu hamil mengalami sering kencing (Dewi & Sunarsih, 2012). Jika ketidaknyamanan yang dialami oleh perempuan “EK” tidak diatasi maka dapat menyebabkan gangguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil dapat menyebabkan infeksi saluran kencing yang dipicu oleh adanya bakteriuria asimtomatik. Apabila ibu hamil dengan sering kencing tidak menjaga kebersihan alat kelamin bisa mengakibatkan keputihan, dan apabila keluhan sering kencing ini tidak teratasi bisa mengarah ke Infeksi Saluran Kemih. Selain pada kehamilan juga dapat menyebabkan persalinan preterm dan bagi janin akan mengakibatkan pertumbuhan terhambat (Hutahean. S, 2013).

Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi sering kencing pada ibu hamil adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi (Pratami, 2014). Untuk mengatasi ketidaknyamanan yang disebabkan karena sering kencing pada kehamilan trimester III yaitu dengan berkemih saat ada dorongan untuk kencing, batasi minuman diuretic alami seperti kopi, teh, cola, perbanyak minum pada siang hari dan jangan kurangi minum pada malam hari kecuali jika ada gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan.

Mengingat situasi pandemic COVID-19 yang belum teratasi maka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan dilakukan dengan mengikuti pedoman pelayanan Antenatal terpadu Kemenkes RI (2020).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mendapatkan gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa pada perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.

- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “EK” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama yaitu memberikan asuhan secara komperhensif pada perempuan hamil UK \geq 37 minggu dengan masalah ketidaknyamanan sering kencing.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK \geq 37 minggu dengan masalah ketidaknyamanan sering kencing. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK \geq 37 minggu dengan masalah ketidaknyamanan sering kencing guna mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu hamil.

1.4.4 Bagi Ibu Hamil

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif dengan masalah ketidaknyamanan sering kencing yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga dapat mengurangi ketidaknyamanan yang di rasakan ibu hamil

